

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang, pengangguran umumnya terjadi karena jumlah lapangan kerja tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang mampu menyerapnya atau disebabkan tidak ada *mindset* masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri akan berdampak positif untuk orang lain juga. Banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mampu berwirausaha, sedangkan sebuah negara agar bisa maju idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang tidak terdidik, maka semakin dirasakan pentingnya dunia *entrepreneur* (wirausaha). Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat yang dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat, khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik sebagai harapan dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan menumbuhkan minat untuk menjadi *entrepreneur*.

Banyak dari mahasiswa-mahasiswa di Indonesia memiliki *mindset* setelah menjadi sarjana ingin bekerja di instansi pemerintahan ataupun di instansi swasta,

dikarenakan relasi ataupun keluarga yang ada di instansi tersebut. Hal itu membuat calon sarjana menunggu pekerjaan tersebut, bahkan banyak dari mereka yang rela menganggur demi menunggu panggilan yang telah dijanjikan oleh kerabat atau keluarga yang belum jelas adanya, padahal dalam waktu yang telah mereka lewatkan untuk menunggu panggilan itu mereka bisa menggunakan waktu kosong tersebut untuk membuka usaha atau berwirausaha guna mengisi kekosongan waktu dan menambah penghasilan. Banyak *fresh graduate* yang menganggap remeh dan takut untuk berwirausaha, mereka menanggapi terlalu banyak resiko yang akan diterima ketika menajalani kegiatan tersebut. Hal ini yang membuat minat berwirausaha pada mahasiswa minim di Indonesia.

Pentingnya suatu bangsa dalam dunia kewirausahaan meningkat yaitu tingkat pembangunan dan tingkat pendidikan (Tryazi Putra *et al.*, 2021). Wirausahwan sangat diperlukan dalam mengatasi solusi pengangguran. Mahasiswa mendapatkan pengajaran berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan yang ditempuh pada semester lima, agar mampu menumbuhkembangkan keinginan maupun kemampuan mahasiswa dalam bidang wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, diharapkan tumbuh jiwa kewirausahaan dan mandiri dalam diri mahasiswa. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakan kegiatan wirausaha melalui lembaga mendidik tinggi dengan menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa saat ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 sudah melewati mata kuliah kewirausahaan. Sampai

saat ini, pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu untuk menambah minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Seorang mahasiswa yang ingin berwirausaha selain harus memiliki bekal, juga dituntut kreatif, dan inovatif dalam menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini. Pada zaman sekarang ini, dengan adanya media internet setiap orang dapat menjalankan bisnis menjadi semakin mengglobal. Bila biasanya memasarkan produk secara *offline* yang bisa dilakukan di tempat usaha berupa toko maupun jaringan pemasaran bisnis sekarang bisa menjual produk atau jasa di internet menggunakan *website*, pasar menjadi luas, pasar bisa menjangkau seluruh pasar Indonesia langsung maupun yang lebih besar lagi ke pasar global.

Bentuk kemajuan teknologi ini mendorong perubahan sistem, baik langsung maupun tidak langsung salah satunya berdampak pada sistem penggunaan bisnis *online* atau *E-commerce*. *E-commerce* merupakan cara yang sangat bagus dalam mengembangkan minat berwirausaha, karena dengan pemahaman *e-commerce* mahasiswa yang menjalankan usaha dapat mengimplementasikan ilmunya dalam mengembangkan minat berwirausaha. Namun untuk menjadikan penggunaan *e-commerce* menjadi lebih efisien kita harus memahami cara penggunaan setiap *e-commerce* itu sendiri.

Hanya bermodal kreatifitas dan keberanian, siapapun bisa berjualan secara *online* tanpa harus membuka toko fisik sekalipun. Makanan, minuman, barang keperluan sehari hari, program layanan jasa, dan lain lain. Begitu juga dengan

periklanan dan pemasaran melalui media sosial lebih efisien, mudah dilakukan, dan bisa menjangkau lebih banyak orang.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra-Penelitian Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi**  
**Pendidikan Administrasi Perkantoran**

Pekerjaan yang diinginkan Mahasiswa	Jumlah	Persentase (%)
PNS/Swasta	14	70
Wirausaha	6	30
Total	20	

*Sumber: Hasil Observasi Awal*

Dari tabel 1.1 dapat di lihat bahwa masih rendahnya minat mahasiswa menjalankan usaha setelah selesai mendapatkan gelar sarjana. Lebih banyak mahasiswa yang memilih menjadi pegawai di Perusahaan, pemerintahan ataupun swasta dengan persentase 70% sedangkan yang memilih menjalankan usaha hanya sebesar 30%.

Fenomena saat ini, mahasiswa juga dituntut untuk bersaing dalam era globalisasi, oleh karena itu salah satu cara agar dapat bersaing dalam era globalisasi adalah pada bidang ekonomi yaitu dengan menjadi seorang wirausaha yang mempunyai usaha sendiri. Dengan membentuk sebuah usaha kecil yang nantinya dapat lebih berkembang setelah menyelesaikan pendidikan.

Mata kuliah Kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi seorang sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa dan sikap untuk berwirausaha. Dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan akan mampu melacak peluang usaha kemudian menggunakan peluang tersebut dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

Universitas Negeri Medan sudah menerapkan mata kuliah tersebut sebanyak 3 SKS dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan strategi dan taktik untuk memulai sebuah usaha. Mata kuliah Kewirausahaan berisi tentang kemampuan, nilai, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan ketika sudah memulai usaha.

**Tabel 1.2**  
**Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan**  
**Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021**

No.	Kelas	Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan				Jumlah Mahasiswa
		A	B	C	E	
1.	A	39	5	0	0	44
2.	B	40	4	0	0	44
<b>Jumlah</b>		79	9	0	0	88

*(Sumber: Daftar Peserta dan Nilai Akhir semester ganjil)*

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan dalam tabel 1.2, diketahui bahwa hasil nilai mata kuliah kewirausahaan pada prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 mendapatkan nilai yang baik. Dapat dilihat dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 79 orang, B sebanyak 9 orang, bahkan tidak ada yang mendapatkan nilai C dan E. Maka dapat diduga bahwa mereka paham secara teoritis. Itu bisa kita lihat dari hasil nilai mata kuliah kewirausahaan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra-Penelitian tentang Pemahaman *E-commerce***

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Mahasiswa
		Setuju	Presentase	Tidak Setuju	Presentase	
1	Seberapa paham anda tentang Penggunaan <i>E-Commerce</i> ?	74	84,09%	14	15,91%	88 Mahasiswa

Sumber : Hasil Observasi Awal

Dari tabel 1.3. di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang paham menggunakan *e-commerce* sebanyak 74 mahasiswa atau 84,09% dan yang tidak paham hanya sebanyak 14 mahasiswa atau 15,91% dari total seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 88 Mahasiswa.

Berdasarkan data di atas, mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 membantu memudahkan proses jual-beli *online*. Itu membuktikan bahwa *e-commerce* adalah solusi yang bisa digunakan untuk mempermudah seluruh elemen masyarakat dan proses jual-beli, baik itu penjual maupun pembeli.

Masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021. Hal ini membuat peneliti berminat untuk menggunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 yang telah mempelajari dan menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.

Untuk itu, mata kuliah kewirausahaan harus menjadi *basic* bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha, namun perlu diingat juga bahwa fenomena yang terjadi dalam bidang kewirausahaan kini sudah masuk ke era digital, dimana semua bidang usaha mulai dari perusahaan jasa atau dagang sudah bergerak menuju *electronic commercial (e-commerce)*, karena terbukti bahwa *e-commerce* ini dapat membuat efektivitas penjualan perusahaan meningkat. Mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan tentu memiliki pengetahuan secara fundamental mengenai kewirausahaan, sehingga akan menentukan sikapnya untuk memulai berwirausaha, namun dalam hal ini mahasiswa perlu diperkenalkan dengan *e-commerce* sebagai langkah awal dalam memulai usahanya.

Penulis mendapatkan bahwa adanya mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi harus mampu memberi bekal pengetahuan dan pengalaman praktik industri, sehingga pada saat praktik di lapangan mahasiswa mampu menguasai dan mampu mengaplikasikan pemasaran secara *online* melalui platform *e-commerce* yang telah tersedia. Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa saat ini masih belum mengetahui bagaimana aturan main *e-commerce* dan pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana untuk memulai usaha, sehingga sebagian mahasiswa belum tau apa yang harus dilakukan setelah lulus. Padahal jika mahasiswa terampil menggunakan *e-commerce* untuk mulai berwirausaha, tentu dapat mempermudah mahasiswa untuk memulai usaha.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki minat untuk membuka wirausaha yang nantinya akan menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tindak lanjut penelitian ini akan di tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pemahaman *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Adminitrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkatoran Stambuk 2021 memiliki nilai Mata Kuliah Kewirausahaan yang tinggi namun belum yakin untuk memulai usaha
2. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkatoran Stambuk 2021 masih banyak yang belum memahami mengenai *e-commerce*.
3. Rendahnya minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkatoran Stambuk 2021

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan yang ingin diteliti adalah mata kuliah kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan
2. Pemahaman *E-commerce* yang ingin diteliti adalah Pemahaman *E-commerce* Mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan
3. Minat Berwirausaha yang ingin diteliti adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Pemahaman *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pemahaman *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pemahaman *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi maupun sebagai pembanding pada penelitian selanjutnya

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dibangku kuliah sehingga diharapkan dapat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.

b. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

c. Bagi Instansi Terkait

Hasil Penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan khususnya dalam bidang Pendidikan demi terwujudnya lulusan yang siap kerja.

